BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi ialah proses untuk mencapai tujuan. Metode dapat diartikan sebagai cara mendekati, mengamati dan menjelaskan suatu fenomena dengan memakai landasan teori. Dalam arti luas, metode ialah pendekatan sistematis dan terstruktur untuk mempelajari masalah tertentu dengan tujuan mengumpulkan informasi yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah..¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Semua tindakan mencari, menyelidiki, dan bereksperimen secara alami dalam suatu subjek tertentu untuk mendapatkan fakta atau prinsip baru dalam rangka memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi disebut penelitian. Penelitian penulis ialah penelitian lapangan dengan memakai pendekatan kualitatif. Peneliti menyelidiki sejarah, keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan yang terjadi di unit sosial seperti orang, kelompok, institusi, dan komunitas..² Pendekatan kualitatif dipandang cocok karena bersifat dan menghendaki kebutuhan sesuai dengan permasalahan peneliti ini yaitu terkait dengan pemberdayaan perempuan dalam memberi peningkatan perekonomian dan pendapatan keluarga dalam proses *Entrepreneur* di desa mayonglor kecamatan mayong kabupaten jepara.

Penelitian kualitatif menurut Moleong ialah prosedur kajian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, dan dapat juga disebut sebagai penelitian naturalistik (alami), disebut juga penelitian interpretatif karena data yang diperoleh didasarkan pada interpretasi terhadap data yang disajikan..³ Maksud dari kajian ini ditujukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar dengan subyek dan latar yang akan diteliti berupa laporan yang sebenar benarnya, apa adanya dan catatan lapangan yang actual.

¹ Ulber Silalahi, "*Metode penelitian sosial*", (Bandung : Refika Aditama,2012), 12-13.

² Zainal Arifin, "*Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*", (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2012), 140.

³ Nurlina T. Muhyiddin Dkk, "*Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial : Teori, Konsep dan Rencana Proposal*", (Jakarta selatan : Salemba Empat, 2017).28.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di desa mayonglor kecamatan mayong kabupaten jepara termasuk desa yang memiliki banyak usaha yang kebanyakan pemberdayaan perempuan sehingga peran perempuan di desa ini sangat membantu perekonomian dalam meningkatkan perekonomian keluarga dalam pendapatan mereka sebagai wirausaha dan mereka lebih memilih untuk mengembangkan usaha padahal daerah tersebut memiliki banyak lapangan pekerjaan sebagai buruh pabrik dengan iming iming gaji UMR dan lokasi bekerja merekapun dekat dengan daerah mayong tersebut. Waktu kajian ini dilaksanakan selama bulan maret sampai april.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk memahami fenomena apa yang menjadi pengamatan subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, melalui deskripsi dalam bentuk kata, kalimat, dan bahasa, dalam konteks alam yang khusus, dan dengan memakai berbagai cara alami. (*Natural Setting*).⁴ Item, benda, atau orang yang dilampirkan variabel penelitian dikatakan sebagai subjek penelitian. Topik penelitian cukup penting dilihat dari tempatnya dalam penelitian. Subjek kajian ini sangat penting karena pada subjek inilah peneliti akan menemukan dan mengamati data tentang variabel yang diteliti. yaitu beberapa sekelompok perempuan yang memiliki usaha mandiri yang mereka Kelola untuk memberi peningkatan kualitas perekonomian dan pendapatan atau pengahsilan tambahan mereka secara mandiri dalam pengembangan skiil para perempuan perempuan tersebut.

D. Sumber Data

Data ialah kumpulan informasi, dan dalam pengertian bisnis, data ialah kumpulan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan sesuai dengan studi. Data penelitian mungkin berasal dari berbagai tempat. Item, hal, atau orang yang peneliti lihat, baca, atau tanyakan tentang data ialah contoh sumber data.⁵ Penelitian ini memakai sumber data yang terbagi menjadi dua jenis yaitu :

⁴ Nurlina T. Muhyiddin Dkk, "*Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial : Teori, Konsep dan Rencana Proposal*", (Jakarta selatan : Salemba Empat, 2017).28 – 29.

⁵ Mudrajad Kuncoro, "*Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*" Edisi 4, (Jakarta : Erlangga), 2013,145.

1. Data Primer

Sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data melalui observasi disebut sebagai data primer. Pertanyaan wawancara, dokumen, atau kombinasi dari ketiganya ialah pilihan. Data primer biasanya diperoleh melalui survei lapangan dengan memakai metode pengumpulan data asli.⁶ Dalam penelitian data ini diperoleh melalui kantor desa mayong lor dan kecamatan mayong untuk survey data jumlah populasi perempuan yang berada di desa mayong lor tersebut yang memiliki usaha.

2. Data Sekunder

Data Sekunder termasuk data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti atau data yang telah dikumpulkan oleh Lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data yang antara lain dijalankan melalui studi literatur, kepustakaan dan arsip/ laporan seperti⁷ :

- a. Data-data tentang rincian berbagai macam wirausaha dan pemberdayaan perempuan yang ada desa mayong lor tersebut.
- b. Data-data tentang keadaan umum lokasi penelitian mencakup keadaan geografis dan demografisnya.
- c. Data-data lainnya yang diperoleh melalui BPS, Kecamatan, Desa dan instansi yang terkait lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya ialah mendapatkan data, dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dijalankan dengan berbagai metode.⁸ Teknik pengumpulan data dapat di lakukan dalam berbagai motode melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diantaranya :

1. Metode Observasi

Observasi ialah suatu proses yang kompleks, sutau proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis. Proses pengamatan dan ingatan ialah dua diantara yang terpenting.

⁶ Nur Indrianto, “*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen Edisi Pertama*”, (Yogyakarta : BPFE, 2003).147.

⁷ Nur Indrianto, “*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen Edisi Pertama*”, (Yogyakarta : BPFE, 2003).147

⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Bandung : Alfa Beta CV, 2018). 223 – 224.

Macam macam partisipatif observasi, terus terang atau tersamar observasi, dan observasi tak berstruktur.⁹

Data tentang proses pemberdayaan perempuan melalui kegiatan wirausaha dalam memberi peningkatan perekonomian dan memberi peningkatan pendapatan ekonomi rumah tangga dikumpulkan dengan memakai teknik observasi yang mudah dipahami dan diamati secara langsung..

2. Metode Wawancara

Wawancara termasuk dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara menurut jogiyanto dalam bukunya ialah Untuk mendapatkan informasi dari responden, diperlukan komunikasi dua arah. Karena informasi yang diperlukan peneliti sudah pasti, maka penulis memakai wawancara terstruktur dalam kajian ini. Instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk diajukan kepada informan dipakai untuk menjalankan proses wawancara terstruktur. Wawancara standar memakai jadwal wawancara yang telah dipersiapkan secara matang untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah penelitian.¹⁰ Teknik ini dipakai untuk memperoleh data – data dari pengelola wirausaha dalam pemberdayaan perempuan dalam memberi peningkatan kualitas perekonomian dan pendapatan keluarga.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi termasuk catatan peristiwa yang berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang. Study dokumen merupakan termasuk perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif.¹¹

Teknik dokumentasi dalam kajian ini dipakai untuk memperoleh data tentang gambaran umum pemberdayaan perempuan dalam memberi peningkatan kualitas perekonomian keluarga dalam memberi peningkatan pendapatan keluarga, dan data data lain teerkait dengan pemberdayaan perempuan

⁹ Jogiyanto, “*Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman – Pengalaman*”, (Yogyakarta : BPFE, 2013).110

¹⁰ Jogiyanto, “*Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman – Pengalaman*”, (Yogyakarta : BPFE, 2013), 114.

¹¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*” (Bandung : Alfabeta, 2014), 422.

melalui wirausaha yang didirikan perempuan di desa mayonglor kecamatan mayong kabupaten jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, penulis dapat menjalankan dengan memakai Teknik Triangulasi data. Dengan ini Triangulasi dapat diartikan sebagai proses pengecekan data dengan cara *checklist* atau pemeriksaan ulang. Dalam istilah keseharian bisa disebut sebagai proses pengecekan ulang atau bisa disebut sebagai proses cek dan ricek.¹² Triangulasi ialah strategi pengumpulan data yang menggabungkan sejumlah teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang ada. Manfaat memakai pendekatan pengumpulan data Triangulasi ialah memungkinkan Anda untuk menentukan apakah data yang Anda kumpulkan konvergen (meluas), tidak konsisten, atau kontradiktif. Jika dibandingkan dengan teknik tunggal, triangulasi diperkirakan akan memberi peningkatan data lebih banyak lagi.¹³

Mekanismenya ialah dengan cara membandingkan hasil data dari masing – masing subyek penelitian seperti jumlah populasi seluruh wanita yang ada di desa mayonglor, jenis jenis usaha yang dikelola para perempuan tersebut dalam pemberdayaan perempuan dalam memberi peningkatan kualitas dan pendapatan perekonomian keluarga dalam proses *Entrepreneur* melalui pengumpulan data yang telah dijalankan. Teknik Triangulasi dijalankan dengan pemeriksaan Kembali data melalui tiga acara yaitu :

1. Triangulasi sumber yaitu Triangulasi yang dijalankan dengan melakukan penelitian dan mencari sumber informasi yang terkait dengan penelitian tersebut untuk menemukan data atau sumber informasi yang diperlukan oleh peneliti yang ingin didapatkan melalui informan atau narasumber yang berkaitan.
2. Triangulasi metode, dijalankan dengan memakai lebih dari satu metode untuk menjalankan cek dan ricek. Proses awal dalam menjalankan kajian ini ialah dengan menggunakan metode wawancara, maka proses selanjutnya ialah dengan pengamatan dan survey lapangan langsung pada desa mayonglor terhadap pemberdayaan perempuan melalui proses

¹² Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*” (Bandung : Alfabeta, 2014), 423.

¹³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Bandung : Alfa Beta CV, 2018), 397.

Entrepreneur untuk memberi peningkatan kualitas dan pendapatan perekonomian dalam keluarga.

3. Trianggulasi waktu, yaitu Teknik Trianggulasi yang lebih memperhatikan proses *Entrepreneur* dan juga mengetahui pemberdayaan perempuan untuk menjadikan perekonomian dalam keluarga bangkit dan meningkatkan kualitas dan pendapatan tambahan dalam proses *Entrepreneur* yang diharap mampu membangkitkan perekonomian dan motivasi perempuan perempuan dalam pembangunan perekonomian yang lebih baik yang ada di desa mayonglor.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah bagian penting dari proses penelitian bisnis dan ekonomi. Tujuan utamanya ialah memberi informasi untuk membantu orang memecahkan masalah, dan data yang dikumpulkannya jelas, dapat dibaca, konsisten, dan lengkap.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif analisis data dijalankan diawal penelitian selama proses penelitian hingga hasil akhir kajian yang dijalankan. Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti memakai metode analisis data deskriptif kualitatif. Metode kualitatif termasuk suatu analisa yang digambarkan dengan kata – kata untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat. Sedangkan metode diskriptif ialah suatu Analisa yang memberi gambaran dan melaporkan apa adanya dengan proses Analisa data - data yang diperoleh dari hasil penelitian. Analisis data baik di akhir ataupun analisis intensif dijalankan oleh penulis melalui proses pra-analisis dan kegiatan lapangan terlebih dahulu. Analisis setelah dilapangan harus dijalankan dengan sungguh sungguh untuk memperoleh hasil yang diinginkan.¹⁵

Peneliti juga menyimpulkan isi dan analisis data yang telah didapatkan mulai dari pra-analisis lapangan hingga analisis saat di lapangan. Dalam kajian ini analisis kualitatif dipakai untuk menjelaskan pemberdayaan perempuan dalam memberi peningkatan perekonomian dan pendapatan keluarga melalui proses *Entrepreneur* yang berada di desa mayonglor kecamatan mayong kabupaten jepara. Data yang dipakai akan dianalisa memakai metode deskriptif kualitatif yang dijalankan melalui dengan tiga tahapan yaitu :

¹⁴ Mudrajad Kuncoro, “*Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis? Edisi 4*”, (Jakarta : Erlangga, 2013) .191.

¹⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Bandung : Alfa Beta CV, 2018).400.

1. Analisis data sebelum dilapangan

Sebelum peneliti terjun ke lapangan, penelitian kualitatif menjalankan analisis data. Data dari studi pendahuluan atau data sekunder yang akan dipakai untuk mengidentifikasi topik penelitian ditelaah. Namun fokus kajian ini hanya bersifat sementara, dan akan berubah ketika peneliti datang dan bekerja di lapangan..¹⁶

2. Analisis data selama dilapangan

Aktifitas dalam analisis data kualitatif dijalankan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai pada titik jenuh.¹⁷ Adapun Teknik pengumpulan data dalam kajian ini secara interaktif ialah yaitu :

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data termasuk kegiatan merangkum memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang paling penting, dicari tema dan polanya. Pilih item yang paling penting, fokus pada mereka, cari tema dan pola, dan abaikan sisanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk menjalankan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan..¹⁸ Langkah yang harus diambil dalam Teknik analisis data ini ialah mereduksi data, karena hal ini cukup memakan waktu yang Panjang sehingga yang pertama yang dijalankan ialah reduksi data supaya mempermudah penelitian tentang pemberdayaan perempuan melalui proses *Entrepreneur* untuk meningkatkan kualitas perekonomian dan pendapatan keluarga di desa mayonglor kecamatan mayong kabupaten jepara.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data (*data display*) biasanya dijalankan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering dipakai untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang telah disusun secara sistematis dapat mempermudah pembaca dalam memahami konsep, kategori serta hubungan

¹⁶ Mamik, “*Metode Kualitatif*”, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015).152

¹⁷ Mamik, “*Metode Kualitatif*”, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015).152

¹⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Bandung : Alfa Beta CV, 2018) .405.

maupun perbedaan masing masing pola dan kategori.¹⁹ Dengan mendisplay data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami.

Penyajian data dapat dijalankan dalam bentuk ikhtisar sehingga pada hasil pengamatan yang dilakukan tentang pemberdayaan perempuan dalam memberi peningkatan kualitas perekonomian dan pendapatan keluarga melalui proses *Entrepreneur*, mempermudah peneliti untuk membuat kesimpulan tentang Teknik analisis data.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharap termasuk temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat mendukung pada tahap dan pengumpulan data berikutnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁰

Data yang diperoleh dari penelitian tadi, peneliti lalu disesuaikan dalam bentuk display, selanjutnya kita pahami lebih mendalam agar kita dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, sehingga dapat ditemukan jawaban dari rumusan masalah tersebut.

3. Analisis data setelah dilapangan

Analisis data dalam kajian ini memakai Teknik analisis deskriptif kualitatif dan memadukan antara fakta yang di dapat dilapangan dengan hasil wawancara.²¹ Kemudian setelah itu akan diketahui peran pemberdayaan perempuan yang dijalankan dalam memberi peningkatan kualitas perekonomian dan pendapatan keluarga dengan melalui proses *Entrepreneur* seperti yang ingin diteliti oleh penulis sebagai objek kajian yang akan diteliti.

¹⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Bandung : Alfa Beta CV, 2018). 409.

²⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Bandung : Alfa Beta CV, 2018).412.

²¹ Lapau Buchari, “*Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tahunesis, Dan Desertasi*” (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012).36.